

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November sampai dengan tanggal 14 November 2020 di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode visual.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Dimana peserta didik kelas 7E berjumlah 36 anak sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas 7D berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MTs Negeri 02 Kota Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MTs tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas 7 , yaitu Ibu Farida

Ulfa peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas 7E sebagai kelas control dan kelas 7D sebagai kelas eksperimen.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai-nilai ulangan harian, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes angket sebanyak 20 soal dan tes pelajaran fiqh sebanyak 10 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Sebelumnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas 7E dan 7D.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Apabila r hitung lebih dari r table, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung kurang dari r table, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5% (15)	Keterangan
1	0,773	0,514	VALID

2	0,773	0,514	VALID
3	0,705	0,514	VALID
4	0,735	0,514	VALID
5	0,773	0,514	VALID
6	0,773	0,514	VALID
7	0,591	0,514	VALID
8	0,600	0,514	VALID
9	0,694	0,514	VALID
10	0,546	0,514	VALID
11	0,598	0,514	VALID
12	0,600	0,514	VALID
13	0,821	0,514	VALID
14	0,821	0,514	VALID
15	0,635	0,514	VALID
16	0,821	0,514	VALID
17	0,821	0,514	VALID
18	0,821	0,514	VALID
19	0,531	0,514	VALID
20	0,557	0,514	VALID

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 15 peserta didik. Dalam instrument ini, r hitung lebih dari r table. Maka semua instrumen angket bernilai **VALID**. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Tes

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5% (83)	Keterangan
1	0,685	0,514	VALID
2	0,685	0,514	VALID
3	0,550	0,514	VALID
4	0,656	0,514	VALID
5	0,758	0,514	VALID
6	0,625	0,514	VALID
7	0,701	0,514	VALID
8	0,656	0,514	VALID
9	0,656	0,514	VALID
10	0,718	0,514	VALID

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal Tes menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 15 peserta didik. Dalam instrument ini, r hitung lebih dari r table. Maka semua intrumen tes bernilai **VALID**.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila

1) **Angket**

Tabel 4.3
Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,923 sehingga ke-20 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) **Soal Tes**

Tabel 4.4
Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,845 sehingga 10 butir soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai tes mata pelajaran fiqh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Tes kelas Eksperimen dan Kontrol

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA			
KELAS KONTROL (VII E)		KELAS EKSPERIMEN (VII D)	
ABSEN	NILAI	ABSEN	NILAI
1	82	1	76
2	79	2	83
3	89	3	83
4	88	4	89
5	86	5	87
6	86	6	87
7	85	7	79
8	84	8	79
9	77	9	77
10	75	10	78
11	76	11	77
12	76	12	79
13	78	13	84
14	80	14	78
15	80	15	77
16	84	16	79
17	76	17	84
18	76	18	88
19	83	19	88
20	83	20	89
21	89	21	88
22	87	22	86
23	87	23	86
24	79	24	85
25	79	25	84
26	77	26	77
27	78	27	75

28	77	28	76
29	79	29	76
30	84	30	78
31	88	31	80
32	88	32	80
33	84	33	84
34	82	34	76
35	82	35	86
36	86	36	74

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16 .0* adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

NILAI ULANGAN HARIAN

Fikih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.870	1	70	.354

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,354. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,354 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7
Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

DAFTAR NILAI ANGKET			
KELAS KONTROL (VII E)		KELAS EKSPERIMEN (VII D)	
ABSEN	NILAI	ABSEN	NILAI
1	100	1	100
2	100	2	90
3	100	3	85
4	97	4	93
5	100	5	95

6	96	6	92
7	100	7	90
8	97	8	87
9	98	9	90
10	100	10	100
11	90	11	93
12	85	12	92
13	93	13	72
14	95	14	93
15	92	15	99
16	90	16	99
17	87	17	95
18	90	18	92
19	100	19	67
20	93	20	98
21	92	21	100
22	98	22	93
23	100	23	100
24	100	24	100
25	70	25	70
26	92	26	100
27	72	27	100
28	93	28	100
29	98	29	92
30	98	30	100
31	95	31	97
32	92	32	100
33	68	33	97
34	98	34	98
35	100	35	100
36	93	36	100
JUMLAH	3362	JUMLAH	3369
RATA RATA	93.3	RATA RATA	93.5

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
N		36	36
Normal Parameters ^a	Mean	87.4167	47.7917
	Std. Deviation	8.97689	46.49548
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.338
	Positive	.104	.338
	Negative	-.093	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		.879	2.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423	.325
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,423 dan pada kelas kontrol sebesar 0,325 sehingga $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.9
Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

DAFTAR NILAI TES			
KELAS KONTROL (VII E)		KELAS EKSPERIMEN (VII D)	
ABSEN	NILAI	ABSEN	NILAI
1	80	1	100
2	80	2	100
3	80	3	90
4	80	4	90
5	80	5	100
6	90	6	90

7	90	7	90
8	80	8	90
9	80	9	100
10	70	10	100
11	80	11	90
12	80	12	80
13	80	13	90
14	80	14	70
15	80	15	90
16	80	16	90
17	80	17	100
18	80	18	90
19	90	19	90
20	100	20	90
21	90	21	100
22	90	22	100
23	90	23	90
24	100	24	80
25	100	25	90
26	90	26	90
27	80	27	90
28	90	28	90
29	90	29	90
30	90	30	100
31	90	31	90
32	90	32	90
33	100	33	90
34	90	34	100
35	90	35	100
36	90	36	90
JUMLAH	3100	JUMLAH	3310
RATA RATA	86	RATA RATA	92

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
N			36	36
Normal Parameters ^a	Mean		87.4167	47.7917
	Std. Deviation		8.97689	46.49548
Most Extreme Differences	Absolute		.104	.338
	Positive		.104	.338
	Negative		-.093	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z			.879	2.865
Asymp. Sig. (2-tailed)			.345	.532
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,345 dan pada kelas kontrol sebesar 0,532 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya

dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances

HASIL ANGKET

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.026	1	70	.871

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,871. Nilai *Sig.* $0,871 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

HASIL TES

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.719	1	70	.399

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,399 Nilai *Sig.* $0,399 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post tes t* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *t* dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

					tailed)	ce	e	Lower	Upper	
MOTI	Equal									
VASI	varianc	.026	.871	-	70	.002	-.19444	1.97189	-4.12725	3.73836
	es			.099						
	assume									
	d									
	Equal									
	varianc									
	es not			-	69.9	.002	-.19444	1.97189	-4.12730	3.73841
	assume			.099	51					
	d									

Dari tabel *output* uji *t-test* model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar.

Adapun langkah-langkah uji *t-test* model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar siswa

Tabel 4.14

Output Uji T-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
HASIL BELAJAR	.719	.399	-3.289	70	.002	-5.66667	1.72300	-9.10309	-2.23025	
JAR BELAJAR			-69.883	69.883	.002	-5.66667	1.72300	-9.10319	-2.23014	

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi dan hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002 Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka ditolak dan diterima. Sehingga Ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar.. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media Aplikasi Google Meet terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan

program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *e-learning* berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar.
2. Tidak ada pengaruh model pembelajaran *e-learning* berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka diterima dan ditolak.
2. Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka ditolak dan diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.15
Output Uji Manova Motivasi dan Prestasi Belajar

		Multivariate Tests^b				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	1.032E4 ^a	2.000	69.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	1.032E4 ^a	2.000	69.000	.000
	Hotelling's Trace	299.176	1.032E4 ^a	2.000	69.000	.000
	Roy's Largest Root	299.176	1.032E4 ^a	2.000	69.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.135	5.383 ^a	2.000	69.000	.007
	Wilks' Lambda	.865	5.383 ^a	2.000	69.000	.007
	Hotelling's Trace	.156	5.383 ^a	2.000	69.000	.007
	Roy's Largest Root	.156	5.383 ^a	2.000	69.000	.007

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,007 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian ditolak dan diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *e-learning* berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter prestasi	Inter prestasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,007	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar

	siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar.				
--	--	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada nilai *Sig.(2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar.